

**PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 SALANG
KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**BESA NASRI ELGI
NIM. 150201158**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022M/1443 H**

**PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 1 SALANG
KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh


Besa Nasril Elgi

NIM: 150201158

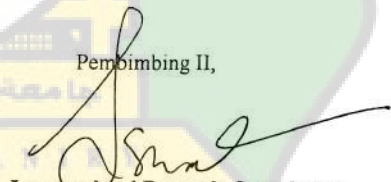
Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing I,


Imran, M.Ag
NIP. 197106202002121003

Pembimbing II,


Isnawardatul Bararah, S.Ag, M.Pd
NIP. 19771010200642002

**PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMA NEGERI 1 SALANG KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam


Pada Hari/Tanggal : Kamis, 22 Desember 2022 M
28 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi


Ketua


Imran, M.Ag
NIP. 197106202002121003

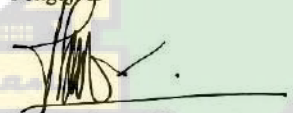
Sekretaris


Hanafiah, S.Ag., M.Ag
NIP.197407172007011026

Penguji I


M. Yusuf, S.Ag., M.A
NIP. 197202152014111003

Penguji II


Drs. A. Samad Usman, M.Pd
NIP. 195712311993021002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Mufid, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Besa Nasri Elgi
NIM : 150201158
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang Kabupaten Simeulue

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan ;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 04 Juni 2022
Yang menyatakan



Besa Nasri Elgi
NIM. 150201158

ABSTRAK

Nama : Besa Nasri Elgi
NIM : 150201158
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Prodi Agama Islam
Judul : Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang Kabupaten Simeulue
Tebal Skripsi : 66 Halaman
Pembimbing I : Imran, M.Ag
Pembimbing II : Isnawardatul Bararah, S.Ag., M.Pd
Kata Kunci : Minat Baca, Prestasi Belajar

Minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Minat baca masih menjadi masalah lantaran terdapat fenomena yang memperlihatkan rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Bila dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia, minat baca di Indonesia tergolong masih rendah. Kurangnya minat baca seseorang akan berpengaruh pada hasil atau prestasi belajar yang didapat nantinya, karena untuk memperoleh materi siswa tidak hanya mengandal guru sebagai penyampai materi, tetapi siswa juga dituntut untuk membaca untuk memperdalam dalam memahami materi. Dari hasil observasi awal, peneliti melihat kurangnya minat membaca siswa di SMA Negeri 1 Salang. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu istirahat untuk bermain seperti disaat jam istirahat peserta didik menghabiskan waktu bercerita tentang sinetron dan menghabiskan waktu dikantin. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut tentang judul "*Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kec. Salang, Kabupaten Simeulue*". Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, yang menjadi tujuan penelitian untuk mengetahui minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Salang dan Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Salang. Penelitian bersifat deskriptif menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan Minat baca siswa di SMA Negeri 1 Salang masih sangat minim, siswa lebih banyak menghabiskan waktu bercerita dan menghabiskan waktu di kantin selama jam istirahat, padahal sekolah sudah menyediakan perpustakaan tetapi 1-5 saja yang mengunjunginya selama jam istirahat. Guru sudah menerapkan program membaca 15 menit sebelum belajar untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat membaca sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa yang sering mendapatkan juara memang mereka yang rajin dan banyak menghabiskan waktunya untuk membaca. Begitu juga sebaliknya siswa yang malas membaca tidak pernah mengukir prestasi selama sekolah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, berkat limpahan rahmat dan karunia serta kasih dan sayangnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Selawat beriring salam senantiasa tersanjungkan kepada pangkuan alam Nabi Besar Muhammad Saw. Semoga rahmat dan Inayahnya selalu tercurahkan kepada keluarga, sahabat, para tabi'in dan umat yang mengikuti jejaknya sampai hari kiamat. Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan badan dan pikiran, kekuatan anggota tubuh dalam menompang dan bergerak serta kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang Kabupaten Simeulue." Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata I (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun berkat ketekunan, bimbingan, motivasi, nasehat, bantuan, saran dan kerjasama dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku rektor UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I.,M.S.I. Selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Imran, M.Ag. Selaku Pembimbing I dan Ibu Isnawardatul Bararah, S.Ag, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa, dengan ikhlas dari lubuk hati yang paling dalam penulis ucapkan terima kasih kepada bapak tercinta dan ibu tersayang yang telah mendidik dengan pengorbanan yang tak terhingga, dan selalu mengiringkan do'a dalam setiap langkah, memberi dukungan dan semangat untuk kesuksesan penulis. Semoga Allah Swt selalu melindungi dan

merahmatinya, memberi kesehatan dalam keridhaan, memberi keberkahan umur kepadanya, mudah rezeki dalam ketaatan. Hanya Allah yang mampu membalas jasanya.

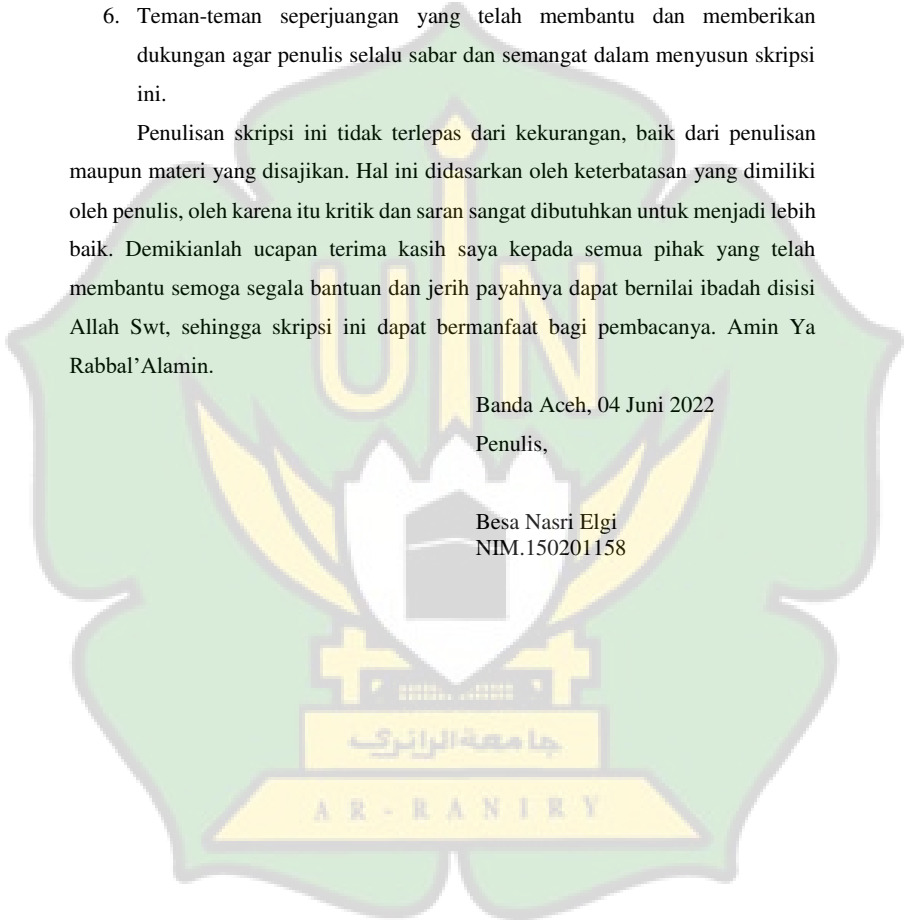
6. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan dukungan agar penulis selalu sabar dan semangat dalam menyusun skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, baik dari penulisan maupun materi yang disajikan. Hal ini didasarkan oleh keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk menjadi lebih baik. Demikianlah ucapan terima kasih saya kepada semua pihak yang telah membantu semoga segala bantuan dan jerih payahnya dapat bernilai ibadah disisi Allah Swt, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Amin Ya Rabbal' Alamin.

Banda Aceh, 04 Juni 2022

Penulis,

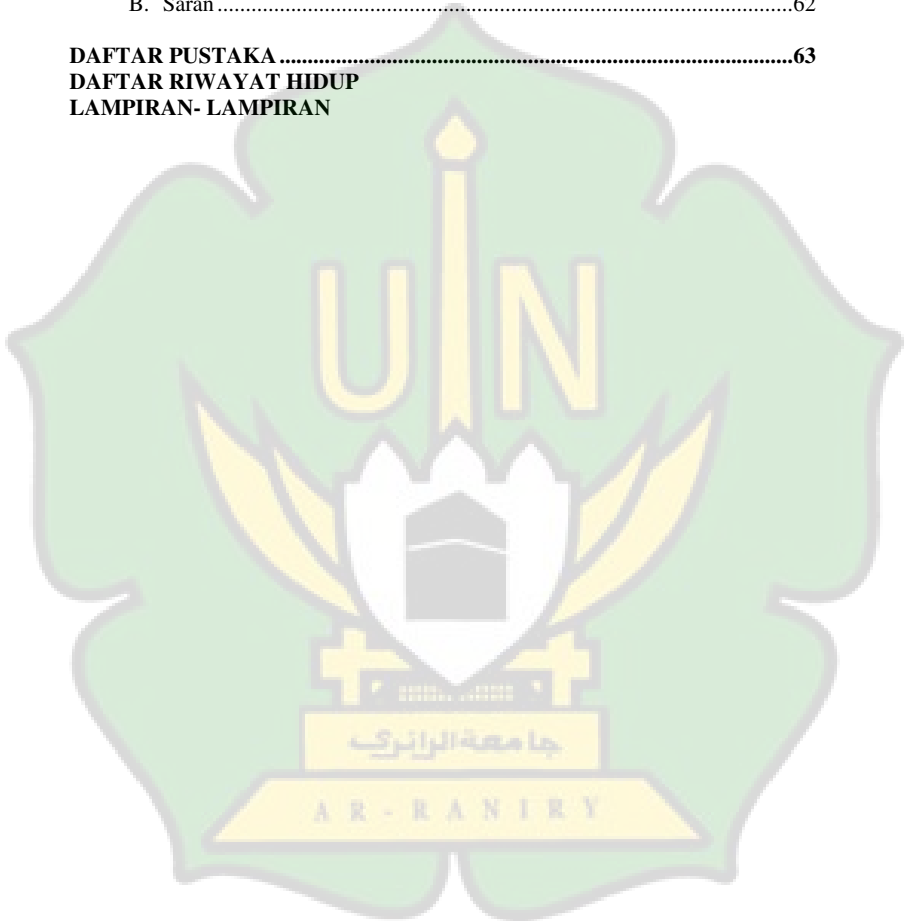
Besa Nasri Elgi
NIM.150201158



DAFTAR ISI

HALAMANAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	11
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Baca.....	15
1. Pengertian Minat Baca	15
2. Indikator Pengukuran Minat Baca	22
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	23
4. Upaya Menumbuhkan Minat Baca	27
B. Prestasi Belajar	29
1. Pengertian Prestasi Belajar	29
2. Fungsi Prestasi Belajar	31
3. Indikator Prestasi Belajar	32
4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	34
C. Hubungan antara Minat Baca dan Prestasi Belajar	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Sumber Data	40
C. Subyek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Salang	44
B. Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang	51
C. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang	58

D. Analisis Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Salang	47
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Karyawan SMA Negeri I Salang.....	49
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Salang	51



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Salang
- LAMPIRAN 2 : Lembar Wawancara Dengan Guru
- LAMPIRAN 3 : Daftar Wawancara Dengan Siswa
- LAMPIRAN 4 : Dokumentasi Penelitian
- LAMPIRAN 5 : Surat Izin Penelitian dari Universitas
- LAMPIRAN 6 : Surat Izin Keterangan Penelitian Dari Sekolah
- LAMPIRAN 7 : SK Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 8 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi baik dalam dirinya. Di zaman yang modern ini pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan potensi setiap generasi penerus bangsa. Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus ditanamkan sejak dini. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Belajar adalah proses yang selalu dilakukan oleh manusia dalam hidupnya. Oleh karena itu, kegiatan belajar adalah kegiatan seumur hidup yang dilakukan manusia dalam rangka memperkaya dan meningkatkan kapasitas pribadinya. Melalui belajar manusia juga memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna untuk kehidupannya. Proses belajar salah satunya dapat dilakukan dengan membaca.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh manusia untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Pengertian lain dari membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis.¹

¹Darmadi, *Membaca Yuk “Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini”*, (Bogor : Guepedia Publisher, 2018), h. 7.

Membaca adalah gerbang masuk menuju ilmu pengetahuan, yang memiliki peranan penting untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas dan pada gilirannya termotivasi untuk mengemukakan gagasannya sendiri berdasarkan pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan membaca, dalam hal ini sekolah memiliki peranan yang strategis dalam meletakkan kemampuan, minat dan kegemaran membaca untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.²

Membaca merupakan aktifitas yang sangat penting dalam belajar dan langkah awal membina minat baca. Artinya bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Melalui membaca informasi atau ilmu apapun bisa didapat. Tanpa membaca pembelajaran dan pendidikan tidak akan dapat berlangsung dengan baik dan maksimal. Dengan membaca pula ilmu pengetahuan dapat bertambah dan wawasan berfikir juga menjadi luas.

Membaca berarti melakukan berbagai kegiatan yang dapat memperkaya pengetahuan serta memperluas wawasan untuk dapat membentuk watak dan sikap yang dapat menyebabkan pengetahuan seseorang bertambah.³ Seseorang yang senang membaca lambat laun akan tertanam suatu keadaan atau perasaan ingin tahu. Apabila perasaan selalu ingin tahu tersebut mendapat suatu dorongan yang kuat dalam batin, maka mulailah timbul minat baca. Setelah minat baca timbul dalam diri seseorang, dan apabila aktivitas membaca dilakukan secara rutin, maka timbul budaya baca dengan sendirinya. Namun fenomena minat dan budaya baca

²Nurwati, Peranan Guru Kelas dalam Bimbingan Membaca di Sekolah Dasar Lambunot Jaya Aceh Besar, *Skripsi*, (Banda Aceh : UIN Ar-Raniry, 2011), h.1.

³ Kamah, Idris, *Pola dan Strategi Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2001), h. 53.

saat ini masih memperhatikan karena belum menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat Indonesia.

Minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Apabila siswa membaca tanpa mempunyai minat baca yang tinggi, maka tidak akan membaca dengan sepenuh hati. Agar siswa dapat mengetahui makna bacaan diperlukan minat yang tinggi dalam membaca. Minat baca siswa dapat dilihat dengan terbiasanya siswa membaca. Apabila sudah terbiasa membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara rutin. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang baik bagi siswa. Dengan rutinnya siswa membaca, maka kemampuan dalam memahami makna bacaan pun akan baik.⁴

Membaca bagi manusia merupakan kebutuhan yang mendasar seperti kebutuhan manusia dengan makanan, pakaian dan lain sebagainya. Pernyataan di atas didasari oleh perintah Allah SWT melalui kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia yang memerintahkan manusia untuk membaca pada ayat yang pertama kali diwahyukan.

Minat baca masih menjadi masalah lantaran terdapat fenomena yang memperlihatkan rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Bila dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia, minat baca di Indonesia tergolong masih rendah.⁵ Di Asia saja minat baca Indonesia masih tertinggal dari negara terdekatnya

⁴ Tarigan, *Membaca*, (Bandung: Angkasa, 2014), h. 141.

⁵ Prabandari, *Minat Baca dan Kebiasaan Membaca di Masyarakat Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Ikatan Pustakawan Indonesia DKI Jakarta, 2006), h. 94.

seperti Singapura dan Malaysia. Masalah rendahnya minat baca tidak hanya terjadi dikalangan masyarakat umum, namun hal ini juga terjadi dikalangan peserta didik bahkan mahasiswa. Padahal kita ketahui bersama bahwa minat baca sangat penting untuk seorang pelajar, agar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik seseorang harus mampu membaca dengan baik dan membiasakan diri untuk membaca. Menurut Irwan faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa Indonesia sebagaimana yang telah diuraikan diatas antara lain :

1. Kemampuan bahasa Indonesia yang kurang
2. Minat baca yang lemah
3. Kondisi perpustakaan sekolah yang kurang menunjang
4. Dorongan orang tua yang lemah.⁶

Krisis dalam budaya membaca bangsa kita telah dimulai jauh sebelum gelombang krisis ekonomi yang belum terkendali dengan baik ini. Krisis budaya membaca ini bahkan tak pernah dianggap, dan sama sekali tak memperoleh perhatian yang cukup layak, mengingat begitu pentingnya peran minat membaca dalam memperteguh dan mengembangkan peradaban, watak dan harga diri bangsa.⁷

Dalam sejarah peradaban Islam, perpustakaan memiliki peran yang signifikan. Keberadaanya merupakan bagian integral dari perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban Islam terutama pada abad 8-10. Salah satu perpustakaan yang terkenal adalah Baitul Hikmah yang ada di Baghdad,

⁶Irwan P. Ratu Bangsawan, *Minat Baca Siswa*, (Kabupaten Banyuwangi : Dinas Pendidikan, Pemuda Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, 2018), h. 2-4

⁷Joko D Muktiono, *Aku Cinta Buku*, "Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak", (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2003), h. 9-10.

perpustakaan tersebut mencerminkan peranan ilmu di dunia tanpa dapat diketahui batasannya, dan salah satu pembendaharaan ilmiah yang paling bernilai dalam pemikiran Islam.⁸

Sejarah juga mencatat, bahwa perhatian kaum muslimin di zaman klasik terhadap pendidikan, bukan hanya membangun gedung- gedung sekolah, melainkan juga disertai dengan membangun perpustakaan. Perpustakaan didirikan dengan maksud menyebarkan ilmu dikalangan orang- orang yang kurang mampu dan haus akan ilmu pengetahuan, sehingga ia merupakan suatu institut agama, sastra, dan ilmiah. Beberapa hartawan ada yang mendirikan perpustakaan umum yang cukup lengkap dan membolehkan para siswa untuk mengambil manfaat, membaca, berdiam, bahkan mendapat makan secara gratis. Ketersediaan bahan bacaan serta animo baca yang tinggi dikalangan muslim saat itu, membawa Islam berada di puncak kejayaan.⁹

Penyebab kemunduran peradaban Islam Klasik, dari segi eksternal diantaranya adalah runtuhnya Baghdad sebagai pusat segala intelektualisme Islam ke tangan Hulagu Khan pada tahun 1258 M. Pemusnahan Baitul Hikmah beserta isinya menjadi awal mundurnya peradaban Islam dan tradisi keilmuan Islam. Fakta-fakta sejarah di atas menjadi bukti valid bahwa membaca merupakan fondasi awal untuk menggali luasnya khazanah keilmuan Islam dan menjadi pribadi muslim yang kompetitif serta berprestasi.¹⁰

⁸ Raghīb As-Sirjani, *Sumbangan Peradaban Islam pada Dunia*, (Medan : Pustaka Al-Kautsar, 2012) h. 236.

⁹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2016), h. 185.

¹⁰ Muhammad Sholikhin, *Filsafat dan Metafisika dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Narasi, 2008), h. 29.

Minat baca sebenarnya tergolong masalah klasik yang dalam perkembangan terakhir masih tampak sebagai persoalan aktual dan menarik untuk dikaji lebih mendalam secara akademis. Terbukti wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah surat Al-Alaq 1-5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (٥)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat tersebut memerintahkan untuk membaca secara formal dan tegas. Hal ini berarti menempatkan kegiatan membaca sebagai posisi kunci guna memahami berbagai keadaan, sehingga aktivitas membaca itu tidak mungkin bisa ditinggalkan oleh siapapun yang ingin mendapat kemajuan dan kemandirian dalam hidupnya.¹¹ Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad berisi perintah membaca. Maka aktivitas membaca adalah menjadi tuntunan bagi setiap manusia terutama bagi yang beragama Islam. Namun perlu dimaklumi, bahwa yang dimaksud membaca oleh Al-Qur'an dalam surat Al-Alaq 1-5 bukan hanya menerjemahkan dan menginterpretasikan tanda- tanda bahasa di atas kertas saja,

¹¹ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 281-282.

melainkan lebih dari itu menyangkut membaca kehidupan, membaca tanda-tanda zaman, memahami alam dan sebagainya.¹³

Membaca seperti yang disebutkan pada terjemahan ayat di atas, merupakan salah satu aktivitas dan cara belajar. Ini memberikan pemahaman bahwa dalam agama Islam belajar dan menuntut ilmu adalah dua hal yang sangat penting. Membaca dalam konteks ini memiliki makna yang luas. Dalam konteks umum, membaca merupakan aktivitas melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis di dalamnya.

Kegiatan membaca merupakan kunci sukses untuk belajar. Siswa mampu membaca bukan karena kebetulan saja, akan tetapi karena siswa tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri atas kumpulan huruf-huruf yang bermakna. Membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Membaca disini berarti memahami teks bacaan baik secara literal, interpretatif, kritis, maupun kreatif. Namun proses belajar dengan cara membaca inilah yang jarang dipilih oleh siswa. Mereka lebih mengandalkan hanya dengan apa yang disampaikan guru di sekolah. Sehingga jika mereka kesulitan memahami, otomatis mereka juga kesulitan untuk membangun prestasinya. Kesadaran untuk inisiatif belajar mandiri dengan membaca inilah yang perlu dibangun siswa.

¹³ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, h. 284.

Membaca merupakan faktor yang membuat orang menjadi pandai, memiliki pengetahuan yang luas dan bermanfaat. Oleh karena itu dalam pendidikan sekolah apabila siswa- siswinya senang membaca berarti mereka senang menambah ilmu pengetahuan, mendapatkan ide- ide baru. Memperluas pandangan, mendapat pengertian- pengertian baru, sehingga nantinya mereka memiliki kecerdasan dan peradaban yang tinggi dan berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain.¹⁵

Kegiatan membaca akan terlaksana apabila ada minat dari orang yang bersangkutan. Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak ada daya tarik baginya. Faktor sarana dan prasarana juga dapat menentukan dalam membina dan mengembangkan minat membaca. Kurangnya minat baca seseorang akan berpengaruh pada hasil atau prestasi belajar yang didapat nantinya, karena untuk memperoleh materi siswa tidak hanya mengandal guru sebagai penyampai materi, tetapi siswa juga dituntut untuk membaca untuk memperdalam dalam memahami materi.

Dari hasil observasi awal, peneliti melihat kurangnya minat membaca siswa di SMA Negeri 1 Salang. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu istirahat untuk bermain seperti disaat jam istirahat peserta didik menghabiskan waktu bercerita tentang sinetron dan menghabiskan waktu dikantin. kurangnya minat baca siswa berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Peneliti melihat prestasi yang dimiliki

¹⁵ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 189.

siswa yang tergolong rendah. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut tentang judul “*Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kec. Salang, Kabupaten Simeulue*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan asumsi- asumsi yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Salang ?
2. Bagaimana pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Salang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Salang
2. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Salang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini diharapkan agar memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada orang tua, guru, masyarakat, pelajar, praktisi, dan lain- lain untuk menumbuhkan minat baca kepada peserta didik.

2. Dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi orang tua, guru, masyarakat, pelajar, praktisi, dan lain-lain untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

E. Definisi Operasional

1. Minat Baca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.”¹⁶ Adapun yang dimaksud dengan minat menurut psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat yang penulis maksud adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek.¹⁷ Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, yang mana pelaku (pembaca) mendapatkan informasi dari apa yang telah ia baca dengan cara memahami tulisan yang ditulis oleh penulis. Minat baca yang penulis maksud adalah keinginan atau dorongan dari dalam diri siswa untuk membaca karya- karya ilmiah seperti buku, majalah dan jurnal tanpa paksaan dari pihak manapun.

2. Prestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau dikerjakan).¹⁸ Menurut Sardiman, prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor

¹⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 744.

¹⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 141.

¹⁸Departemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai, 2003), h. 112.

yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.¹⁹ Sedangkan prestasi yang penulis maksud disini adalah hasil atau bukti nyata terhadap suatu program setelah mengikuti tahapan- tahapan yang dianggap dapat mendorong tercapainya suatu tujuan.

3. Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰ Dalyono mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan- keadaan sesaat seseorang.²¹

Sedangkan definisi belajar yang penulis maksud disini adalah usaha sadar seseorang dalam mencapai suatu tujuan baik melalui latihan ataupun pengalaman-pengalaman yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Kajian pustaka dibuat agar dapat menemukan celah- celah penelitian yang sebelumnya yang belum pernah dibahas, hal ini digunakan supaya tidak terjadi tumpang tindih antar ide atau gagasan. Kajian pustaka ini dari hasil- hasil penelitian

¹⁹Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 46.

²⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

²¹Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 211-212.

yang relevan yang sebelumnya, seperti jurnal, skripsi, tesis dan buku- buku terkait dengan yang membahas “Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMA Negeri 1 Salang Kabupaten Simeulue”. Berikut beberapa penelitian yang akan dijadikan tinjauan dalam penelitian ini.

Pertama, skripsi saudari Hamdiah, tahun 2011, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berjudul “Upaya Guru dalam Peningkatan Minat Baca Murid MIN Sungai Limpah Terhadap Buku- buku Agama di Perpustakaan Sekolah”. Dalam kajian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik. Perbedaan dengan skripsi Hamdiah dapat ditemukan pada lokasi penelitian yang dilakukan di MIN Sungai Limpah Aceh Besar, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian di lokasi SMAN 1 Kec. Salang, Kab. Simeulue.²²

Kedua, skripsi saudari Chaidariyah, tahun 2007, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berjudul “Peranan Madrasah Ibtidaiyah dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Kec. Seruway Kab. Aceh Tamiang”. Dalam kajian ini peneliti ingin mengetahui dan menanamkan budaya baca anak dalam upaya membentuk generasi Islami yang berilmu pengetahuan.²³

Ketiga, skripsi saudari Raiyani tahun 2019, jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berjudul Pengaruh Program Reading Day Terhadap Kemampuan Menulis Siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh”. tujuan penelitian ini

²²Hamdiah, *skripsi tidak terbit*, (Perpus Ar-raniry : 2011)

²³Chaidariyah, *skripsi tidak terbit*,(Perpus Ar-raniry :2007)

untuk mengetahui pengaruh program Reading Day terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 9 Banda Aceh.²⁴

Keempat, jurnal Retari andalas yang berjudul Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel minat membaca dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA. Analisis data yang dilakukan memberikan hasil: 1) Minat membaca dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA, 2) Minat membaca tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA, dan 3) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA.²⁵

G. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyusun pembahasannya secara sistematis sebagaimana disebut dibawah ini :

Bab I, bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan bab tinjauan umum tentang minat baca. Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang pengertian minat baca, indikator pengukuran minat baca, faktor yang mempengaruhi minat baca, dan upaya untuk menumbuhkan minat baca. Kemudian penulis juga membahas tinjauan

²⁴ Raiyani, *skripsi tidak terbit*, (perpus Ar-Raniry, 2019)

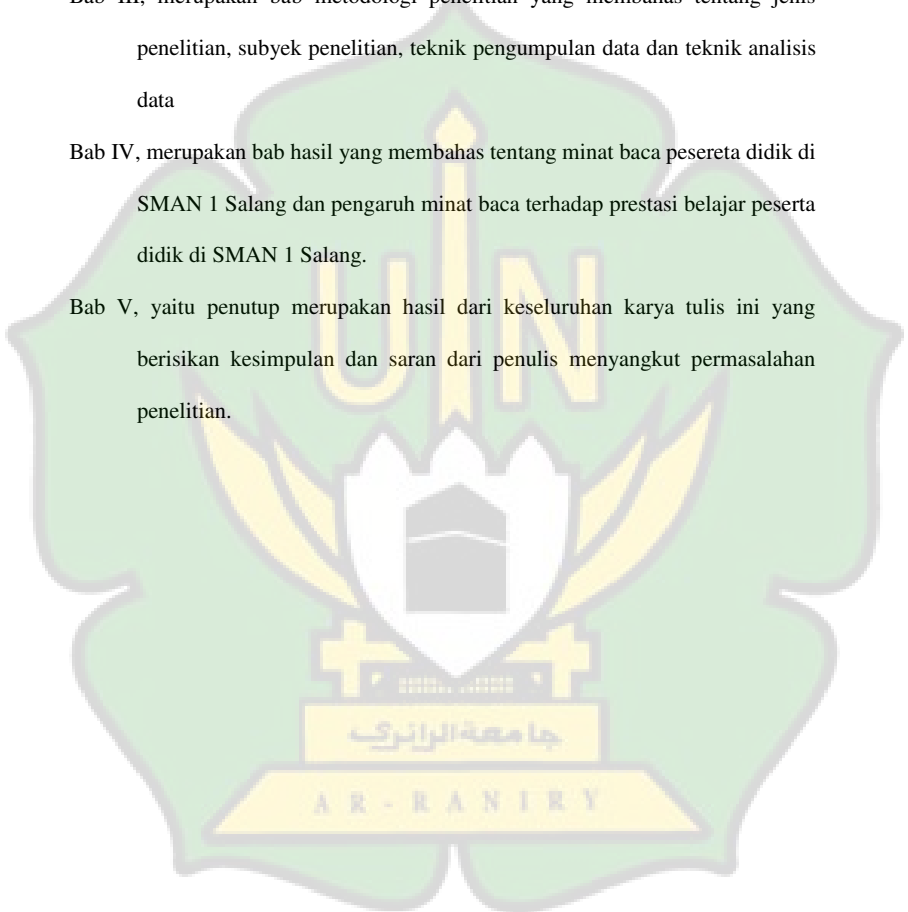
²⁵ Retariandalas, *Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa*. Jurnal Formatif, Vol. 7 No. 2 2017, hal. 190-197

umum tentang prestasi belajar. Yang di dalamnya membahas tentang pengertian belajar, teori belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Bab III, merupakan bab metodologi penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

Bab IV, merupakan bab hasil yang membahas tentang minat baca pesereta didik di SMAN 1 Salang dan pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik di SMAN 1 Salang.

Bab V, yaitu penutup merupakan hasil dari keseluruhan karya tulis ini yang berisikan kesimpulan dan saran dari penulis menyangkut permasalahan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas prestasi belajar siswa.²⁶ Dalam hal ini tentu saja seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar. Minat anak dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan dan pendidikan. Oleh karena itu minat seseorang harus dibina dan diarahkan agar tercapainya tujuan yang diinginkan, khususnya dalam pembelajaran.

Minat harus diwujudkan dalam bentuk berbagai usaha agar tujuan yang dimaksud dapat tercapai. Selanjutnya, secara umum pengertian membaca dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan, aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Membaca merupakan hal penting bagi manusia. Dengan membaca, seseorang dapat

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 136.

merangsang otaknya untuk berpikir kreatif dan sistematis, memperluas dan memperkaya wawasan, serta membentuk kepribadian yang unggul dan kompetitif. Minat besar pengaruhnya terhadap membaca, karena bila bahan bacaan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan membaca dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Akan tetapi jika bahan bacaan itu menarik minat siswa, maka bahan bacaan itu akan lebih mudah dipelajari dan disimpan oleh siswa itu sendiri sehingga siswa mudah menuangkan kembali ketika dites atau diuji yang pada akhirnya prestasi belajar siswa meningkat.

Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu.²⁷ Minat sering pula disebut "*interest*". Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecenderungan- kecenderungan tertentu. Minat dapat mempresentasikan tindakan- tindakan (*represent motives*).²⁸ Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.

Minat memiliki arti ketertarikan atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuhan. Dalam proses pembelajaran minat dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang studi tertentu.²⁹

²⁷ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), h. 19.

²⁸ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 191

²⁹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 201.

Minat merupakan faktor yang penting dalam aspek kejiwaan seseorang, karena minatlah yang mendorong seseorang untuk melakukan, seseorang memiliki perhatian khusus terhadap obyek atau kegiatan serta rela meluangkan waktunya terhadap obyek tersebut. Seorang anak yang mempunyai minat untuk mengetahui, mempelajari, dan melakukan kegiatan maka akan senang dan bersemangat dalam melakukan kegiatan tersebut. Hal ini karena ia mempunyai dorongan yang kuat dalam melakukan usahanya, sehingga ia mampu dengan sendirinya tanpa dorongan dari luar.

Dasar membaca diartikan sebagai landasan yang dijadikan sebagai pegangan dalam kegiatan membaca, dimana pegangan tersebut dijadikan sebagai dasar membaca. Dasar tersebut terdapat pada Firman Allah Swt:

Dasar dari strategi ini adalah firman Allah SWT. Dalam surah Al – A’raf : 203 yakni:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat” (Al – A’raf Ayat 203)

Strategi klasikal baca simak yaitu mengajarkan secara bersama-sama setiap halaman judul dan diteruskan secara individu pada halaman latihan sesuai halaman masing-masing murid, disimak oleh murid yang tidak membaca dan dimulai dari halaman yang paling rendah sampai yang tertinggi.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti

menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.³⁰

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja.³¹ Tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak karena melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak anak masuk SD dan kesulitan belajar harus secepatnya diatasi. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*..... 180

³¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 5.

kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.³²

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi, untuk memiliki kebiasaan membaca, hal yang perlu dilakukan adalah memotivasi diri untuk selalu ingin atau untuk mengakses informasi. Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya fiksi atau nonfiksi.

Salah satu faktor penting untuk mencapai kesuksesan membaca dan belajar adalah faktor kesiapan untuk membaca (*readiness for reading subject matter*).³³ Kesiapan adalah suatu keadaan atau kondisi yang dapat meningkatkan keberhasilan membaca dan belajar. Dalam membina dan mengembangkan minat baca murid-murid seharusnya guru pustakawan memperhatikan kesiapan murid-murid.

Minat baca adalah dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Selanjutnya, Tampulbon seperti yang dikutip Dalman menjelaskan bahwa minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.³⁴

Secara sederhana minat baca dapat diberi pengertian sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca, atau sebagai keinginan atau

³² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 157.

³³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 200.

³⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca.....* 141.

kegairahan yang tinggi terhadap aktivitas membaca, bahkan ada pendapat yang menyatakan bahwa minat baca itu bisa diidentifikasi dengan kegemaran membaca (*the love for reading*).³⁵

Menurut Darmono, minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca, orang yang demikian senantiasa haus terhadap bahan bacaan. Minat membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca.³⁶ Orang yang mempunyai minat baca yang tinggi akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Oleh sebab itu, minat baca seorang anak perlu sekali dikembangkan.

Menumbuhkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan pada saat dini, yaitu pada saat anak baru belajar membaca permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu. Hal itu akan berdampak kepada meningkatnya minat baca anak. Dalam hal ini, minat baca anak akan meningkat apabila anak sering dihadapkan dengan bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh sebab itu, orang tua perlu memotivasi anak dan sekaligus menemaninya membaca untuk berbagai keperluan. Apabila anak sudah terbiasa membaca, ia akan gemar membaca

³⁵ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 283.

³⁶ Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta:Grasindo, 2007), h. 214-215.

dan bahkan membaca menjadi suatu kebutuhan yang akhirnya nanti tiada hari tanpa membaca.³⁷

Minat dan kegemaran membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seseorang, termasuk anak-anak dalam usia sekolah. Minat baca dapat tumbuh dan berkembang dengan cara dibentuk. Dalam kaitan ini dapat kita simak teori rangsangan dan dorongan. Dorongan adalah daya motivasional yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan. Dorongan yang dimaksud adalah motivasi tidak hanya untuk perilaku tertentu saja, melainkan perilaku apa saja yang berkaitan dengan kebutuhan dasar yang diinginkan seseorang. Dorongan-dorongan tersebut dapat muncul dari dalam diri orang tersebut atau dapat dirangsang dari luar.³⁸

Minat baca merupakan sesuatu yang penting sebagai salah satu jalan mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang maju senantiasa ditandai oleh tingginya minat baca para warga negara. Maka menumbuhkan minat baca perlu dilaksanakan dengan beragam cara yang mungkin dilakukan. Ketersediaan bahan bacaan dengan beragam isi atau kandungan materi informasinya tentu sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat baca. Penulis menyimpulkan minat baca yaitu ketertarikan dan kegemaran siswa untuk membaca, baik itu buku mata pelajaran maupun buku lainnya. Siswa selalu berkeinginan dan berkemauan kuat untuk selalu membaca setiap ada kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk

³⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 141-142.

³⁸ Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 217.

membaca dengan tujuan menambah pengetahuan tanpa adanya paksaan dari orang lain. Ciri siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi diantaranya selalu memanfaatkan waktu luang untuk membaca, dan melakukan kegiatan membaca dengan senang hati dimanapun ia berada.

2. Indikator Pengukuran Minat Baca

Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi dapat dilihat melalui beberapa indikator. Menurut Crow sebagaimana yang dikutip oleh Hardi menjelaskan bahwa indikator minat baca meliputi perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, emosi dalam membaca, usaha untuk membaca dan motivasi untuk membaca.⁴⁰

Perasaan senang maksudnya suatu keadaan kerohanian yang tertarik pada suatu obyek atau bahan bacaan tertentu sehingga terdorong untuk bisa berkecimpung di dalamnya dan selalu melakukannya (membaca) secara terus menerus tanpa ada paksaan dari luar. Pemusatan perhatian maksudnya selalu melaksanakan kegiatan membaca secara fokus tanpa merasa bosan. Penggunaan waktu maksudnya mampu menggunakan waktu seefektif mungkin dalam setiap kegiatan membacanya.

Emosi dalam membaca maksudnya mampu melaksanakan kegiatan membaca dengan rasa senang tanpa keterpaksaan. Usaha untuk membaca maksudnya selalu berusaha memiliki buku bacaan dan menggunakan waktu

⁴⁰ Hardi, Nuraini Asriati, Endang Purwaningsih, *Pengaruh Minat Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa BKK Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan*,

luangnya untuk membaca. Motivasi untuk membaca maksudnya selalu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain karena dengan membaca ia akan mengetahui segalanya. Indikator- indikator adanya minat membaca pada seseorang yaitu:

- a. Kebutuhan terhadap bacaan
- b. Tindakan untuk mencari bacaan
- c. Rasa senang terhadap bacaan.
- d. Ketertarikan terhadap bacaan.
- e. Keinginan untuk selalu membaca.
- f. Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca).⁴²

Berdasarkan uraian di atas siswa yang mempunyai minat baca yang baik dapat dilihat dari siswa itu sendiri, seperti siswa merasa membutuhkan bacaan, siswa selalu berusaha untuk membaca dan rajin mengunjungi perpustakaan, mereka lebih tertarik menghabiskan waktu untuk membaca baik itu di perpustakaan maupun di rumah dari pada bermain, rajin meminjam buku untuk bahan bacaan supaya menambah wawasan pengetahuan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan minat baca antara lain adalah pengalaman, konsep diri, nilai, kebermaknaan bidang studi, perbedaan individual, tingkat kewajiban untuk terlibat dan kesesuaian bidang studi. Anak-anak tidak akan mengembangkan minatnya pada hal yang tidak pernah dialaminya. Jika anak- anak merasa takut pada suatu informasi, maka mereka akan menolaknya.

⁴² Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini...* h.59.

Sebaiknya, jika mereka memandang suatu informasi sebagai sesuatu yang bermanfaat, maka mereka akan menerimanya karena anak dapat mengembangkan dirinya.⁴³

Ada sejumlah faktor yang ikut menentukan terhadap kesiapan siswa untuk membaca dan belajar, yaitu:

a. Kesiapan mental

Kesiapan mental besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan membaca dan belajar, apabila mentalnya kurang sehat akan timbul beberapa gejala misalnya sering lupa, kemampuan berfikirnya menurun, sulit mengkonsentrasikan pikiran terhadap apa yang sedang dibaca atau dipelajari, akibatnya tidak bisa membaca secara efektif dan efisien.

b. Kesiapan fisik

Kesehatan fisik untuk membaca tergantung pada pertumbuhan fisik dan kesehatannya. Siswa yang sering sakit, kurang istirahat, terlalu payah tidak memiliki kondisi yang optimal untuk membaca dan belajar

c. Kesiapan emosi

Gangguan emosi dapat juga mempengaruhi keberhasilan membaca dan belajar. Seorang anak akan memiliki sifat pemalu, terlalu penakut menunjukkan gejala kesulitan emosi. Begitu pula seorang anak yang terlalu menggantungkan diri pada orang tuanya, atau selalu ketakutan, merasa cemas, merasa kurang aman. Semua ini

⁴³ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*.(Yogyakarta: Think,2008), h. 85.

menunjukkan bahwa anak tersebut kurang siap untuk membaca dan belajar serta akan mempengaruhi keberhasilan membaca dan belajarnya.

d. Kesiapan pengalaman

Kesiapan pengalaman disini berarti pernah tidaknya membaca, sering tidaknya membaca, luas tidaknya pengetahuan yang dimilikinya. Siswa yang memiliki latar belakang pengetahuan yang luas akan lebih cepat memahami bacaan daripada siswa yang kurang memiliki latar belakang pengetahuan sebelumnya.

- a. Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, kepuasan efektif dan kebebasan yang sesuai dengan kedudukan kenyataan serta tingkat perkembangan siswa. Kebutuhan ini berpengaruh pada pilihan dan minat baca siswa.
- b. Tersedianya buku bacaan dilingkungan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat siswa.
- c. Faktor guru berperan penting dalam menumbuhkan minat setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku maka siswa akan tertarik untuk membacanya sekaligus memperoleh sumber informasi
- d. Tersedianya sarana dan prasana yang baik serta menyediakan koleksi yang mereka butuhkan.⁴⁴

Faktor lain yang mempengaruhi minat baca, yaitu:

Jadi peningkatan minat baca dipengaruhi oleh adanya sarana dan prasarana seperti koleksi/buku bacaan yang tersedia dilingkungan sekitar mereka, begitu juga dengan

⁴⁴ M Rahman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang, 2005), h.6.

guru, guru berperan sebagai pemberi informasi kepada siswa sehingga siswa akan tertarik untuk mencari informasi tersebut yang mana akan dicari melalui membaca buku. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang yaitu:

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atau fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
- c. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- d. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual.
- e. Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.⁴⁵

Minat baca juga sangat ditentukan oleh: 1) Faktor lingkungan keluarga dalam hal ini misalnya kebiasaan membaca keluarga di lingkungan rumah. 2). Faktor pendidikan dan kurikulum di sekolah yang kurang kondusif. 3). Faktor infrastruktur dalam masyarakat yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat 4). Serta faktor keberadaan dan keterjangkauan bahan bacaan.⁴⁶

Dari beberapa pendapat di atas penulis lebih cenderung setuju dengan pendapat Sutarno karena faktor yang menentukan minat baca tersebut dapat dilihat dari adanya rasa ingin tau yang tinggi dari para siswa itu sendiri, kemudian adanya faktor dari lingkungannya yang dapat mendukung siswa untuk mempunyai minat baca. Minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa

⁴⁵ Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*....h. 21-22.

⁴⁶ Murti Bunanta, *Buku Mendongeng dan Minat Membaca*, (Jakarta: Pustaka Tangga, 2004), h. 232.

melainkan harus dibentuk. Perlu suatu upaya, terutama dari kalangan pendidik, di samping dari lingkungan keluarganya sebagai lingkungan terdekat, untuk melatih, memupuk, membina, dan meningkatkan minat baca. Minat sangat memegang peranan penting dalam menentukan langkah yang akan kita kerjakan. Walaupun motivasinya sangat kuat tetapi jika minat tidak ada, tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang akan sukar melakukan kegiatan membaca.

4. Upaya untuk Menumbuhkan Minat Baca

Pengajaran membaca tidak saja diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Tetapi juga meningkatkan minat dan kegemaran membaca siswa, agar membaca menjadi pekerjaan yang menyenangkan bagi para siswa, maka diperlukan kerja sama yang erat antara orang tua dan guru, yaitu memberikan motivasi dan mengusahakan buku-buku bacaan. Pembentukan kebiasaan membaca hendaklah dimulai sedini mungkin dalam kehidupan, yaitu sejak masa kanak-kanak. Pada masa kanak-kanak, usaha pembentukan minat yang baik dapat dimulai sejak kira-kira umur dua tahun, yaitu sesudah anak mulai dapat mempergunakan bahasa lisan (memahami yang dikatakan dan berbicara).⁴⁷

Setelah anak mulai sekolah, perlu semakin dirangsang untuk membuka dan membaca buku-buku yang sesuai dengan yang dipelajarinya di sekolah. Bercerita kepada anak sebelum tidur atau pada waktu-waktu tertentu lainnya, terutama pada

⁴⁷ Ahmad Harjasujana, dkk. *Materi Pokok Membaca*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 193-196

usia 3-5 tahun juga merupakan usaha untuk menumbuhkan minat baca. Selain itu, anak juga perlu dibawa ke perpustakaan dan ditunjukkan bagaimana cara membaca di ruangan baca di perpustakaan. Membaca bahan bacaan, baik itu surat kabar, buku- buku pelajaran, atau buku-buku bacaan merupakan hal penting untuk mendisiplinkan diri agar rajin membaca. Jika disiplin ini telah berjalan, maka minat membaca akan terbentuk dan akhirnya kebiasaan membaca akan tercapai.

Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca yaitu sebagai berikut:

- a. Menyediakan bahan bacaan yang diminati siswa yang sesuai dengan keragaman tingkat perkembangan anak
- b. Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan bagi siswa melalui penataan yang bagus dan pelayanan yang ramah.
- c. Membuat promosi dan kegiatan pengembangan minat dan kegemaran membaca dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah
- d. Memberikan tugas tambahan kepada siswa diluar kelas. Guru sebaiknya senantiasa mendorong siswa untuk lebih banyak membaca diluar jam sekolah (dirumah).
- e. Tersedianya waktu bagi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan baik secara perseorangan maupun klasikal yang sekaligus merupakan jam belajar di perpustakaan
- f. Mengintegrasikan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar.⁴⁸

⁴⁸ Eli Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, (Bandung: Rineka Cipta, 2008), hal. 162.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu⁴⁹. Menurut Djalal prestasi belajar siswa adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran.⁵⁰

Menurut Oemar Hamalik Prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Prestasi belajar merupakan hasil perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah kognitif terdiri atas: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁵¹ Saifudin Azwar mengatakan prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.⁵²

Setiap manusia (insan) yang dilahirkan ke muka bumi pada hakikatnya dalam keadaan tidak berilmu, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt dalam surat An-Nahl ayat 78 yakni:

لَعَلَّكُمْ^١ وَالْأَفْئِدَةَ وَالْأَبْصَارَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمَّهَاتِكُمْ يُطَوِّنُ مِنْ أَرْجَائِكُمْ وَاللَّهُ
تَشْكُرُونَ

⁴⁹ Winkel, WS *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Jakarta: Gramedia, 2007), h. 76

⁵⁰ Djalal, MF. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*. (Malang: P3T IKIP Malang, 2006), h. 89.

⁵¹ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara, 2001), h. 56

⁵² Saifudin Azwar. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 76

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.” (An-Nahl ayat 78)

Menurut Abu Ahmadi menjelaskan secara teori prestasi belajar adalah sesuatu kegiatan yang dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulanginya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara ekstrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi). Disamping itu siswa memerlukan/ dan harus menerima umpan balik secara langsung derajat sukses pelaksanaan tugas (nilai raport/nilai test)⁵³. Dari beberapa pendapat ahli penulis menyimpulkan prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar

Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sejalan dengan prestasi belajar, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melibatkan secara langsung/aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam proses belajar mengajar Matematika. Prestasi Belajar adalah suatu hasil yang dicapai setelah ia melalui suatu proses belajar yang

⁵³ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 34

berwujud angka simbol- simbol yang menyatakan kemampuan siswa dalam suatu materi pelajaran tertentu.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan atau dikerjakan), dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.⁵⁴

2. Fungsi Prestasi Belajar

Untuk mengetahui seberapa jauh prestasi belajar telah dicapai peserta didik, maka diadakan kegiatan evaluasi pembelajaran. Tujuan diadakannya kegiatan evaluasi adalah untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan belajar mengajar sehingga dalam pelaksanaannya evaluasi harus dilakukan secara terus-menerus.

Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut

- a. Indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- b. Lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.

⁵⁴ Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Bina Ilmu, 2001), hal. 123

- e. Dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap anak didik.

Dapat disimpulkan betapa pentingnya mengetahui prestasi belajar peserta didik, baik individual maupun kelompok karena prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan, dan juga berguna bagi guru yang bersangkutan sebagai umpan balik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas apakah akan diadakan perbaikan dalam proses belajar mengajar ataupun tidak.

3. Indikator prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Tes yang dilakukan dalam mengukur prestasi belajar harus sesuai dengan indikator prestasi belajar. Prestasi belajar terdiri dari:

- 1) Informasi verbal berkenaan dengan bagaimana cara mengemukakan pendapat serta dapat mengolah semua informasi sehingga pengetahuannya dapat berkembang.
- 2) Keterampilan intelek berkenaan dengan berani berpendapat serta mandiri dan menyukai tantangan.
- 3) Keterampilan kognitif berkenaan dengan memahami, rajin, memperhatikan serta selalu bertanya dan menjawab.
- 4) Keterampilan motorik berkenaan dengan bagaimana dalam berfikir dan bagaimana dalam menyelesaikan tugas serta memperbaiki hasil.
- 5) Sikap berkenaan dengan bersemangat dan berusaha serta mementingkan tugas dan membantu teman

Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang perlu menggunakan alat atau kiat evaluasi. Tujuan dari pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah agar pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan lebih tepat, reliabel dan valid. Indikator yang bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan prestasi belajar peserta didik yaitu:

- 1) Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian
- 2) Ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- 3) Ranah psikomotor yaitu ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, menghubungkan, mengamati. Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penelitian dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut sudah cukup jelas bahwa indikator prestasi belajar terbagi menjadi tiga jenis prestasi yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian ini difokuskan pada informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan kognitif, keterampilan motorik serta sikap

4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni:

1) Faktor yang berasal dari diri siswa.

Faktor yang tergolong internal yaitu:

- a. Faktor jasmaniah (fisiologi). Baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari faktor intelektual dan non-intelektual.
- c. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor yang berasal dari luar siswa⁵⁵

Faktor yang tergolong eksternal adalah

- a. Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
- b. Faktor budaya seperti adat-istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, belajar dan iklim.
- d. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.⁵⁶

Menurut Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain:

⁵⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 39- 40

⁵⁶ Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 138

1) Kecerdasan

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seseorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

2) Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.

3) Minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

4) Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

5) Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.

Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- a) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
- b) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
- c) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya
- d) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

6) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa

7) Sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.⁵⁷

Selain faktor- faktor tersebut, masih ada faktor psikologis lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu:

1) Kematangan atau pertumbuhan

Guru tidak dapat mengerjakan sesuatu materi kepada anak yang tidak sesuai dengan pertumbuhan mentalnya atau melampaui batas kemampuannya karena belum matang kondisi fisik dan mentalnya. Mengerjakan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, yakni potensi-potensi jasmani dan rohaninya telah matang untuk itu.

Tulus, Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 74-81.

2) Sifat- sifat pribadi seseorang

Setiap orang mempunyai sifat- sifat kepribadiannya masing- masing yang berbeda antara seseorang dengan yang lain. Sifat- sifat yang ada pada seseorang sedikit banyaknya turut pula mempengaruhi sampai dimanakah hasil belajar dapat dicapai. Termasuk kedalam sifat- sifat kepribadiannya ini adalah faktor fisik dan kondisi badan.⁵⁸

C. Hubungan antara Minat Baca dan Prestasi Belajar

Sikap, minat dan motivasi merupakan faktor internal psikologis yang sangat berperan dalam proses belajar. Sikap (*attitude*) diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh. Minat ini kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.⁵⁹

Sikap dan minat salah satunya harus ada dalam belajar yaitu apabila tidak ada minat kepada pelajaran atau gurunya, maka paling tidak pada diri siswa itu harus ada sikap yang positif (menerima) kepada pelajaran yang dipelajari atau kepada gurunya. Sikap dan minat sebagai faktor psikologis berbeda peranannya dalam belajar. Dalam proses belajar sikap itu berfungsi sebagai “*Dynamic Force*” yaitu sebagai kekuatan yang akan menggerakkan orang untuk belajar. Jadi siswa

⁵⁸ Bunyamin, *Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (studi Kasus pada SMP Negeri 13 Jakarta)*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3 Nomor 2, September 2013, hal. 94.

⁵⁹ M Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 83-84.

yang sikapnya negatif (menolak atau tidak senang) kepada pelajaran atau gurunya tidak akan tergerak untuk mau belajar. Sebaliknya siswa yang memiliki sikap yang positif akan digerakan oleh sikapnya untuk belajar.⁶⁰

Peranan minat dalam belajar lebih besar atau kuat dari sikap, minat akan berperan sebagai "*Motivating Force*" yaitu sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.⁶¹

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapannya.⁶²

Adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diamati.⁶³

⁶⁰ M Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*..... h. 84-85.

⁶¹ M Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, h. 85.

⁶² Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 235.

⁶³ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 59.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafah *post-positivisme*, yaitu yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci.⁶⁴ Metode dekriptif adalah merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi.⁶⁵

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, yakni data yang berhubungan dengan pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran, sifat- sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana yang menjelaskan bahwa metode deskriptif digunakan apabila penelitian

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 15.

⁶⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

bertujuan untuk menjelaskan dan menafsirkan peristiwa atau kejadian di masa sekarang.⁶⁶ Dalam hal ini penulis memberikan gambaran tentang pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik.

B. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan diperoleh melalui dua jenis data yaitu data dari responden dan dokumen yang ada disekolahan. Jenis data dari sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data skunder, yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama, sedangkan data sekunder diperoleh dari tangan kedua seperti laporan, dokumentasi, nilai raport, nilai ujian dan lain-lain.⁶⁷

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara dan observasi. Sedang data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti melainkan melalui lembaga yang bersangkutan. Adapun data skunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang berisi tentang kondisi sekolah dan siswa. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan angket dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang terdapat dalam instrument wawancara.

⁶⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 162.

⁶⁷ Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: SinarBaru, 2009), h. 98.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁶⁸ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yaitu bapak Hasbi, dua orang guru yaitu ibu Sumarni dan bapak Ahkam Yani dan empat orang siswa yaitu Faiz Mubarak, Ahlul Fiqri, Yanni Zuhilda dan Devi Amalia untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Salang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat menentukan kualitas suatu penelitian. Data yang diperoleh dengan instrumen yang tidak sesuai dengan masalah yang diteliti dapat menyebabkan mutu penelitiannya diragukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi

Metode observasi yang juga disebut sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁶⁹ Metode ini digunakan memperoleh data tentang letak geografis dan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Salang

2. Dokumentasi

Yaitu dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁷⁰ Atau suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh: data tentang sejarah berdirinya

⁶⁸Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 24

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*”, h. 133

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*”, h. 135.

lembaga yang diteliti, latar belakang objek penelitian, jumlah siswa, data keadaan guru, keadaan siswa, serta karyawan di SMA Negeri 1 Salang dan beberapa data lainnya yang menunjang dalam penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan- hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon.

Teknik wawancara dalam skripsi ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur (tertutup) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan kepala sekolah dan pedoman wawancara dengan guru.⁷¹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan

⁷¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R &D*,...h. 194-204.

atau makna yang valid. Maka dalam penelitian kualitatif ini analisis data menggunakan data.⁷²

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data- data yang diperoleh penulis di lapangan.

2. Penyajian data atau *display* data

Display data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi#

Adalah melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori- teori relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengelola data tentang pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik.

⁷² Nasution S, *Metode Research*, (Jakarta: Insani Press, 2004), h. 130.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Salang

1. Profil SMA Negeri 1 Salang

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Salang, merupakan salah satu diantara puluhan SMA yang ada di Kabupaten Simeulue. Beralamat di Jalan Teuku Hamsah Desa Nasreuhe Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue. Letaknya yang strategis dan mudah terjangkau oleh transportasi umum, yaitu sekitar lebih kurang 100 Meter dari jalan raya. Letak geografis yang sangat strategis tersebut membuat siswa dan guru mudah untuk menjangkaunya.

Sejak pendirian sampai dengan sekarang SMA Negeri 1 Salang telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, baik dari segi jumlah peserta didik yang terus meningkat, maupun sarana dan prasarana yang terus disempurnakan, agar dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan.

SMA Negeri 1 Salang berada di lingkungan masyarakat yang baik, dimana proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan tenang dan lancar. Sekolah tersebut dipimpin oleh bapak Hasbi, S.Pd NIP (1963091719844121002), sekolah tersebut telah memiliki berbagai fasilitas dan perlengkapan sekolah yang telah memadai dan dapat digunakan oleh guru dan siswa.

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Unggul dalam mutu berdasarkan Imtaq, Iptek dan Berbudaya Islami”

b. Misi

- 1) Mengoptimalkan proses belajar mengajar berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- 2) Mewujudkan manusia yang cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Iman dan Taqwa
- 3) Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien guna mencapai keunggulan prestasi dibidang akademik maupun non akademik
- 4) Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang olahraga dan seni budaya
- 5) Mewujudkan siswa yang beriman dan taqwa
- 6) Mengembangkan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi informasi
- 7) Mewujudkan lingkungan yang bersih, nyaman, sejuk dan kondusif untuk belajar
- 8) Mewujudkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, dan berakhlak mulia
- 9) Menumbuhkan sifat persaudaraan dan meningkatkan hubungan kerja sama sesama warga sekolah dan masyarakat
- 10) Membudayakan Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun (5S)

3. Struktur Organisasi

Keberhasilan dan kelancaran suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya perlu didukung oleh sistem manajemen yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sistem organisasi yang melibatkan semua bagian yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup suatu lembaga pendidikan. Penetapan dan pembagian tugas- tugas tertentu dalam suatu organisasi pendidikan seperti SMA Negeri 1 Salang diharapkan agar terdapat kesatuan, dimana dengan pembagian tugas akan memudahkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sekaligus dapat meningkatkan disiplin masing- masing guru dan pegawai sehingga tugasnya dapat dilimpahkan melalui bidangnya masing- masing. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Salang sebagaimana terlampir

4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Salang

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi yang baik, jumlah ruang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sudah memadai, Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Salang yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Salang

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Belajar	10	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik

6	Ruang Olahraga	1	Kurang Baik
7	Ruang OSIS	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Lab. Komputer	1	Baik
10	Lab. Bahasa	1	Baik
11	Lab. IPA	1	Baik
12	Ruang TU	1	Baik
13	Mushalla	1	Baik
14	Kantin	3	Baik
15	Toilet Khusus Dewan Guru	1	Baik
16	Toilet Khusus Murid	4	Baik
17	Lapangan Volly	1	Kurang Baik
18	Lapangan Tenis Meja	1	Baik
19	Gudang	1	Baik
20	Tempat Parkir	2	Baik
21	Kursi	279	Baik
22	Meja	153	Baik
23	Papan Tulis	21	Baik
24	Komputer	17	Baik

Sumber: Dokumen SMA Negeri 1 Salang Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa SMA Negeri 1 Salang sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menciptakan suasana

belajar mengajar yang baik, namun hanya toilet siswa dan ruang olahraga dalam kategori kurang baik, selebihnya dalam keadaan baik dan terjaga dengan baik

5. Daftar Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Salang

Daftar Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Salang Berdasarkan dari data yang diperoleh dari arsip tata usaha SMA Negeri 1 Salang terdapat 22 guru dan karyawan yang bertugas di SMA Negeri 1 Salang mulai dari pegawai negeri, honorer dan lainnya, Adapun data guru dan karyawan SMA Negeri 1 Salang yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 2 Daftar Nama Guru dan Karyawan SMA Negeri I Salang.

No	Nama Karyawan dan Guru	Mapel	Status	Keterangan
1	Hasbi, S.Pd	-	PNS	Kepala Sekolah
2	Armudin, S. Pd	PKN	PNS	Wakil Kepala
3	Ahkam Yani, S. Pd	PAI	Honoror	-
4.	Ali Hasmi, A. MA	-	PNS	Bendahara BOS
5.	Engto, S.Pd	Penjas	Honoror	-
6.	Erfan Dalsa, S. Pd	Penjas	PNS	-
7.	Hajrul Muttaqin, S.Pd	Biologi	Honoror	-
8.	Hartanil Yakin, S. Pd	B. Indonesia	Honoror	Pembina Pramuka
9.	Jufrian	-	Honoror	Tenaga ADM Sekolah
10.	Jumadil Amin	-	Honoror	Tenaga ADM Sekolah

11.	Mas Udin, A.Md	Kimia	PNS	Kepala Laboratorium
12.	Murni Rahman, A. Md	-	PNS	-
13.	Nedi Irawan, S. Pd	Matematika	Honoror	-
14.	Nelly, S. Pd	Matematika	PNS	-
15.	Nurleli Rida Wati	-	Honoror	Tenaga ADM Sekolah
16.	Raden Ahmad, S. Pd	Fisika	Honoror	Pembinaan Osis
17.	Roya Mekadina, S. Pd	Biologi	Honoror	-
18.	Sadar Abdi, S. Pd	Geografi	PNS	-
19.	Sumarni, S.Pd	PAI	PNS	-
20.	Subrata Adami, S.Si	Matematika	Honoror	-
21.	Syahrul Alim, A.Md	B.Indonesia	PNS	Tenaga ADM Sekolah
22.	Vivi Sartina, S.Pd	B.Indonesia	Honoror	Pembina Pramuka

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Salang.

Dari Tabel 4.2 menggambarkan bahwa jumlah keseluruhan guru dan karyawan SMA Negeri 1 Salang sebanyak 22 orang, dengan rician guru dan karyawan PNS sebanyak 9 orang, guru dan karyawan honoror 13 orang. Guru yang mengajar mata pelajaran PAI ada 2 orang dan selebihnya merupakan guru mata pelajaran lain dan karyawan sekolah.

6. Jumlah siswa SMA Negeri 1 Salang

Jumlah siswa SMA Negeri 1 Salang pada tahun ajaran 2022 adalah sebanyak 246 orang, sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Salang

No	Nama Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1	X- IPA 1	11	12	23
2	X- IPA 2	9	14	23
3	X- IPS 1	14	11	25
4	X- IPS 2	13	10	23
5	XI- IPA	13	15	28
6	XI- IPS 1	15	10	25
7	XI- IPS 2	15	12	27
8	XII- IPA 1	10	15	25
9	XII- IPA 2	11	12	23
10	XII- IPS	14	10	24
Total		125	121	246

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Salang Tahun 2022.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Salang sebanyak 246 orang, yang dibimbing oleh tenaga pengajar yang berpendidikan untuk mencapai generasi yang mengetahui agama dan umum.

B. Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang

Minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, yang mana pelaku (pembaca) mendapatkan informasi dari apa yang telah ia baca dengan cara memahami tulisan yang ditulis oleh penulis.

Minat baca seseorang bisa kita lihat dari banyaknya seseorang meluangkan waktunya untuk membaca baik itu membaca buku, jurnal, koran dan lain sebagainya. Untuk melihat minat baca siswa di SMA Negeri Salang berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan bahwa “Minat baca siswa di SMA Negeri 1 Salang sangat minim, kemauan siswa untuk membaca sangat sedikit, padahal sekolah sudah memfasilitasi perpustakaan sebagai sarana untuk mendukung siswa agar rajin membaca. Namun siswa lebih memilih kekantin dibandingkan berkunjung ke perpustakaan.”⁷³

Wawancara dengan Ibu Sumarni yang menyatakan bahwa “Minat baca siswa di SMA Negeri 1 salang termasuk dalam kategori rendah, hal ini dilihat dari keseharian siswa selama jam istirahat hanya 1-3 orang yang menghabiskan waktu ke perpustakaan, selebihnya siswa lebih banyak menghabiskan waktu di kantin dan bercerita dengan temannya”.⁷⁴

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Hasbi selaku kepala sekolah pada tanggal 19 Mei 2022.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Sumarni di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 19 Mei 2022

Hasil Wawancara dengan bapak Ahkam Yani menyatakan bahwa: Minat baca siswa sangat rendah, hanya sebagian saja siswa yang memiliki minat baca tinggi, Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dan hasil data kunjungan perpustakaan siswa yang sangat sedikit setiap harinya”.⁷⁵

Hasil wawancara dengan salah satu siswa mengatakan bahwa “minat baca saya sangat sedikit, keseharian di sekolah lebih banyak menghabiskan waktu bercerita dengan teman dibandingkan membaca buku di perpustakaan”.⁷⁶ Hasil wawancara dengan Faiz salah satu siswa mengatakan bahwa “minat baca sangat sedikit, membaca jika ada perintah dari guru saja. Tapi jika keinginan hati untuk membaca memang tidak ada.”⁷⁷ Hasil wawancara dengan Devi Amalia menyatakan bahwa “saya termasuk orang yang suka membaca, kebiasaan saya waktu jam istirahat menghabiskan waktu di perpustakaan daripada di kantin. Hal ini karena kebiasaan di rumah, orang tua sejak kecil menerapkan harus membaca walaupun sebentar.”⁷⁸

Hasil wawancara dengan Ahlul Fiqri menyatakan bahwa “minat baca yang saya miliki sangat rendah, hal ini karena pengaruh teman yang selalu mengajak ke kantin ketika ada jam kosong dibandingkan ke perpustakaan, dan dari diri sendiripun kurang ada niat untuk mengunjungi perpustakaan”⁷⁹

⁷⁵ Hasil wawancara dengan bapak Ahkam Yani selaku guru di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 19 Mei 2022.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Yanni Zuhilda salah satu siswa di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Faiz Mubarak salah satu siswa di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Devi Amalia salah satu siswa di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Ahlul Fiqri di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022

Hal ini sesuai dengan hasil observasi di lapangan penulis melihat minimnya minat baca siswa SMA Negeri 1 Salang. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu bercerita dan menghabiskan waktu di kantin selama jam istirahat, padahal sekolah sudah menyediakan perpustakaan tetapi 1-5 siswa saja yang penulis lihat yang mengunjunginya selama jam istirahat.⁸⁰

Minat baca bisa juga dilihat dari banyaknya meluangkan waktu dan banyaknya buku yang sudah di baca oleh siswa. Hasil wawancara dengan Yanni Zuhilda menyatakan bahwa “karena saya orangnya tidak suka membaca, waktu yang saya gunakan untuk membaca buku hanya 15 menit dari program yang diterapkan oleh guru. Buku yang saya baca tidak pernah selesai, biasanya saya melihat menarik atau tidak dari bacaan tersebut.”⁸¹

Hasil wawancara dengan Faiz Mubarak menyatakan bahwa “waktu yang saya gunakan untuk membaca biasanya sebentar sebelum ke kantin, dan di rumah, kemudian 15 menit sebelum belajar seperti yang diterapkan oleh guru.”⁸² Hasil wawancara dengan Devi Amalia menyatakan bahwa “waktu yang saya luangkan untuk membaca kira- kira 5 jam sehari atau lebih, baik itu di rumah maupun di sekolah, yang pastinya setiap ada waktu kosong saya selalu mengisinya dengan membaca buku.”⁸³ Hasil wawancara dengan Ahlul Fiqri menyatakan bahwa “Waktu

⁸⁰ Hasil Observasi di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 18 Mei 2022

⁸¹ Hasil wawancara dengan Yanni Zuhilda salah satu siswa di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022.

⁸² Hasil wawancara dengan Faiz Mubarak salah satu siswa di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022

⁸³ Hasil wawancara dengan Devi Amalia di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022

yang dihabiskan khusus untuk membaca sangat sedikit, karena lebih suka membaca translate di film barat daripada membaca buku.”⁸⁴

Sebenarnya guru berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa, misalnya guru bisa mewajibkan membaca 15 menit, mewajibkan mengunjungi perpustakaan agar siswa terbiasa untuk membaca. Guru di SMA Negeri 1 Salang mempunyai inisiatif membaca 15 menit sebelum belajar. Seperti hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa “Di dalam kelas saya mewajibkan siswa membaca buku sebelum pembelajaran di mulai, agar disaat proses pembelajaran berlangsung sedikit tidaknya siswa sudah mengetahui poin- poin materi yang diajarkan”.⁸⁵

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan bahwa: Melalui guru sekolah menerapkan program membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, hal ini merupakan salah satu inisiatif agar anak- anak dekat dengan buku, artinya anak- anak dibiasakan untuk membaca walaupun sebentar.⁸⁶

Hasil wawancara dengan bapak Ahkam Yani menyatakan bahwa “Sekolah menggerakkan program membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, jadi disaat saya memasuki kelas selalu menerapkan membaca 15 menit untuk siswa, guna untuk mendekatkan dan menumbuhkan minat baca dalam diri peserta didik. Tapi kenyataan yang dilihat tidak semua siswa fokus dalam program membaca ini, sebagian mereka menjadikan waktu untuk bercerita”.⁸⁷

⁸⁴Hasil wawancara dengan Ahlul Fiqri di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Sumarni di SMA Negeri 1 Salang pada Tanggal 19 Mei 2022.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Hasbi selaku kepala sekolah pada tanggal 19 Mei 2022.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan bapak Ahkam Yani selaku guru di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 19 Mei 2022.

Hasil wawancara dengan Yanni Zuhilda menyatakan bahwa “guru membuat program membaca 15 menit sebelum pembelajaran, tetapi saya kadang hanya membacanya 5-8 menit, selebihnya menghabiskan waktu bercerita dengan teman sebangku”⁸⁸

Begitu juga hasil wawancara dengan Faiz Mubarak menyatakan bahwa “guru menyuruh siswa membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, semua siswa membaca buku teks pelajaran termasuk saya, guna nanti jika proses pembelaran berlangsung siswa dan gurunya ada interaksi. Jangan diwaktu pembelajaran guru sendiri yang menjelaskan sedangkan siswa hanya duduk diam”⁸⁹.

Hasil wawancara dengan Devi Amalia menyatakan bahwa “Program 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai itu sangat penting bagi saya, karena disaat guru tiba- tiba bertanya kita bisa menjelaskan karena sudah terlebih dahulu membaca materi yang akan dibahas selama pembelajaran.”⁹⁰

Hal ini sesuai dengan hasil observasi di lapangan penulis melihat guru menerapkan sistem membaca 15 menit sebelum belajar. Penulis melihat ada beberapa siswa memang fokus dalam membaca, namun sebagian lagi penulis melihat hanya membaca sekilas dan selebihnya memilih untuk bercerita dengan teman sebangkunya.⁹¹

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Yanni Zuhilda salah satu siswa di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Faiz Mubarak salah satu siswa di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Devi Amalia di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022.

⁹¹ Hasil Observasi di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 18 Mei 2022.

Sarana pendukung dalam kegiatan membaca sangat penting, seperti adanya perpustakaan dan ketersediaan buku. Untuk mengetahui hal tersebut berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan bahwa “Sekolah sudah menyediakan perpustakaan sebagai sarana pendukung membaca yang di dalamnya berisi berbagai buku pelajaran yang bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk membaca”.⁹²

Hasil wawancara dengan Ibu Sumarni yang menyatakan bahwa “Alhamdulillah sekolah sudah menyediakan perpustakaan dan buku- buku yang bisa dibaca oleh siswa. Hanya saja ketersediaan buku tidak begitu lengkap. Tetapi yang berhubungan dengan pelajaran saya rasa sudah tercukupi”⁹³

Hasil wawancara dengan Yanni Zuhilda menyatakan bahwa “Sekolah ada menyediakan perpustakaan, untuk kelengkapan bukunya saya kurang mengetahui, karena jarang ke perpustakaan.”⁹⁴ Hasil wawancara dengan Faiz Mubarak menyatakan bahwa “Ada sarana pendukung dalam membaca di sekolah, yaitu ketersediaan perpustakaan dan buku- buku, hanya saja buku yang disediakan di perpustakaan khusus buku pelajaran, tidak ada novel atau cerita semacamnya.”⁹⁵

Hasil wawancara dengan Devi Amalia menyatakan bahwa “sarana pendukung dalam kegiatan membaca yang disediakan sekolah yaitu perpustakaan, buku yang tersedia mungkin belum lengkap. Tetapi ketersediaan perpustakaan

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Hasbi selaku kepala sekolah pada tanggal 19 Mei 2022.

⁹³ Hasil wawancara dengan Ibu Sumarni di SMA Negeri 1 Salang pada Tanggal 19 Mei 2022

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Yanni Zuhilda salah satu siswa di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Faiz Mubarak salah satu siswa di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022.

tersebut cukup membantu dalam pencarian tugas yang diberikan oleh guru.⁹⁶ Hasil wawancara dengan Ahlul Fiqri menyatakan bahwa “Sekolah menyediakan sarana untuk meningkatkan minat baca seperti ketersediaan perpustakaan sekolah, namun di perpustakaan hanya menyediakan buku terkait pembelajaran tidak menyediakan buku- buku cerita pendek dan novel, karena saya lebih menyukai membaca cerita dibandingkan membaca buku- buku pelajaran”.⁹⁷ Hal ini sesuai dengan hasil observasi di lapangan penulis melihat adanya perpustakaan yang disediakan oleh sekolah yang di lengkapi dengan berbagai macam buku yang bisa membantu siswa untuk meningkatkan minat baca.⁹⁸

Banyak faktor internal yang mempengaruhi minat baca adalah faktor psikis yaitu kondisi kejiwaan yang berkaitan dengan perasaan atau emosi, motivasi, bakat intelegensi, dan kemampuan dasar dalam suatu bidang yang akan dipelajari. Faktor lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi minat baca seseorang diantaranya teman di sekitarnya.

Untuk menggerakkan minat siswa dalam membaca diperlukan adanya kerjasama dengan wali murid untuk bisa memantau atau membimbing siswa agar memiliki minat baca yang tinggi, untuk melihat adakah kerja sama yang dilakukan oleh sekolah dengan wali murid berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa “Sekolah ada mengadakan kerja sama dengan wali murid

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Devi Amalia di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022

⁹⁷ Hasil wawancara dengan bapak Ahkam Yani selaku guru di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 19 Mei 2022.

⁹⁸ Hasil Observasi di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 18 Mei 2022

untuk membantu meningkatkan minat baca siswa, sekolah meminta kepada setiap orang tua untuk mengingatkan siswa agar membaca di rumah”.⁹⁹

Hasil wawancara dengan ibu Sumarni menyatakan bahwa “Adanya kerja sama antara wali murid dan pihak sekolah, sekolah ada mengadakan rapat atau pertemuan wali murid dengan pihak sekolah, guna untuk menyampaikan perkembangan siswa selama berada di sekolah termasuk terkait minat baca siswa yang masih rendah.”¹⁰⁰

Hasil wawancara dengan bapak Ahkam Yani menyatakan bahwa “Sekolah mengadakan kerja sama dengan wali murid, tidak hanya mengenai meningkatkan minat baca, namun juga bekerja sama terhadap pembinaan akhlak siswa. Dari sekolah setiap bulannya selalu mengadakan pertemuan dengan wali murid, guna untuk menyampaikan perkembangan siswa selama sekolah”.¹⁰¹

C. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang

Minat membaca adalah merupakan hasrat seseorang atau siswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh kegiatan nyata membaca bacaan yang diminatinya. Semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa “Minat baca sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa, siswa yang memiliki

⁹⁹ Hasil wawancara dengan bapak Hasbi selaku kepala sekolah pada tanggal 19 Mei 2022.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sumarni di SMA Negeri 1 Salang pada Tanggal 19 Mei 2022

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan bapak Ahkam Yani selaku guru di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 19 Mei 2022.

minat baca yang tinggi biasanya mereka yang sering mendapatkan prestasi di sekolah maupun di luar sekolah”.¹⁰²

Hasil wawancara dengan Ibu Sumarni mengatakan bahwa “Minat baca sangat mempengaruhi prestasi siswa, siswa yang rajin membaca pasti memiliki prestasi di sekolah baik itu mendapat ranking dan mendapat juara jika mengikuti lomba, karena siswa yang rajin membaca memiliki wawasan yang luas.”¹⁰³

Hasil wawancara dengan bapak Ahkam menyatakan bahwa “minat baca sangat berpengaruh terhadap prestasi peserta didik, peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi adalah mereka yang mempunyai wawasan yang luas dan selalu ikut aktif dalam kegiatan seperti cerdas cermat atau lomba lainnya baik ditingkat sekolah maupun tingkat nasional”.¹⁰⁴

Hasil wawancara dengan Yanni Zuhilda menyatakan bahwa “prestasi yang saya dapatkan tidak ada, ranking dikelas tidak termasuk kedalam kategori 3 besar. Karena disaat menjawab soal ulangan atau ujian hanya mengisi sesuai pemahaman saja.”¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Faiz Mubarak menyatakan bahwa “prestasi sangat ditentukan oleh rajin membaca dan belajar, menurut yang saya lihat selama ini, orang yang berprestasi di kelas maupun di sekolah adalah mereka yang rajin membaca buku”.¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Devi Amalia menyatakan bahwa

¹⁰² Hasil wawancara dengan Bapak Hasbi selaku kepala sekolah pada tanggal 19 Mei 2022.

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Ibu Sumarni di SMA Negeri 1 Salang pada Tanggal 19 Mei 2022

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan bapak Ahkam Yani selaku guru di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 19 Mei 2022.

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Yanni Zuhilda salah satu siswa di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022.

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Faiz Mubarak salah satu siswa di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022

“menurut saya membaca sangat berpengaruh terhadap prestasi, alhamdulillah saya selalu menadapat juara di kelas maupun di perlombaan”.¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Ahlul Fiqri menyatakan bahwa “Minat baca sangat berpengaruh terhadap prestasi, karena saya memiliki minat baca yang rendah, prestasi yang didapatkan pun sedikit bahkan tidak ada”.¹⁰⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat penulis simpulkan bahwa membaca sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa yang sering mendapatkan juara memang mereka yang rajin dan banyak menghabiskan waktunya untuk membaca. Begitu juga sebaliknya siswa yang malas membaca tidak pernah mengukir prestasi selama menduduki bangku sekolah.

D. Analisis Hasil Penelitian

Pengumpulan data dilakukan di SMA Negeri 1 Salang Kabupaten Simeulu dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan langsung dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam serta siswa yang dipilih secara acak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data sebagai berikut.

1. Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang

Minat baca peserta di SMA Negeri 1 Salang sangat minim atau rendah, hal ini berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru serta beberapa siswa. Siswa di SMA Negeri 1 Salang lebih banyak menghabiskan waktu bercerita dan berlama- lama di kantin

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Devi Amalia di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Ahlul Fiqri di SMA Negeri 1 Salang pada tanggal 20 Mei 2022

dibandingkan mengunjungi perpustakaan untuk membaca. Padahal sekolah sudah memfasilitasi perpustakaan yang dilengkapi buku- buku sebagai sarana untuk siswa membaca. Selain itu sekolah melalui guru juga sudah menerapkan program membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, namun yang fokus membaca hanya beberapa orang saja, sedangkan sebagian lainnya bercerita dengan teman sebangkunya”.

2. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa dapat penulis simpulkan bahwa minat baca sangat mempengaruhi prestasi seseorang peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi adalah mereka yang selalu mendapatkan prestasi di sekolah maupun diluar sekolah. Mereka memiliki pemahaman lebih terhadap sesuatu karena sering membaca buku. Begitu juga sebaliknya, peserta didik yang memiliki minat baca yang rendah tidak pernah mendapat prestasi selama menduduki bangku sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis data yang mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat baca siswa di SMA Negeri 1 Salang masih sangat minim, siswa lebih banyak menghabiskan waktu bercerita dan menghabiskan waktu di kantin selama jam istirahat, padahal sekolah sudah menyediakan perpustakaan tetapi 1-5 saja yang mengunjunginya selama jam istirahat. Guru sudah menerapkan program membaca 15 menit sebelum belajar untuk meningkatkan minat baca siswa.
2. Minat membaca sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa yang sering mendapatkan juara memang mereka yang rajin dan banyak menghabiskan waktunya untuk membaca. Begitu juga sebaliknya siswa yang malas membaca tidak pernah mengukir prestasi selama sekolah.

B. Saran

1. Diharapkan siswa bisa meningkatkan minat baca untuk bisa meningkatkan prestasi belajar.
2. Diharapkan sekolah bisa membuat program- program baru yang bisa meningkatkan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, (2004), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abuddin Nata, (2016), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Prenada Media.
- Ahmad Harjasujana, dkk. (2008), *Materi Pokok Membaca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ali Rohmad, (2009), *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Bunyamin, Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (studi Kasus pada SMP Negeri 13 Jakarta), *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 Nomor 2, September 2013, hal. 94.
- Dalman, (2013), *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalyono, (2009), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, (2018), *Membaca Yuk “Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini”*, Bogor : Guepedia Publisher.
- Darmono, (2007), *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta:Grasindo.
- Departemen pendidikan nasional, (2003), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisis Ketiga*, Jakarta: Balai.
- Djalal, MF. (2006), *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*. Malang: P3T IKIP Malang.
- Dwi Sunar Prasetyono, (2008), *Rahasia Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*.Yogyakarta: Think.
- Hardi, Nuraini Asriati, Endang Purwaningsih, Pengaruh Minat Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa BKK Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan, diakses melalui google cendikia. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/6456/pdf>.
- Helmawati, (2014), *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

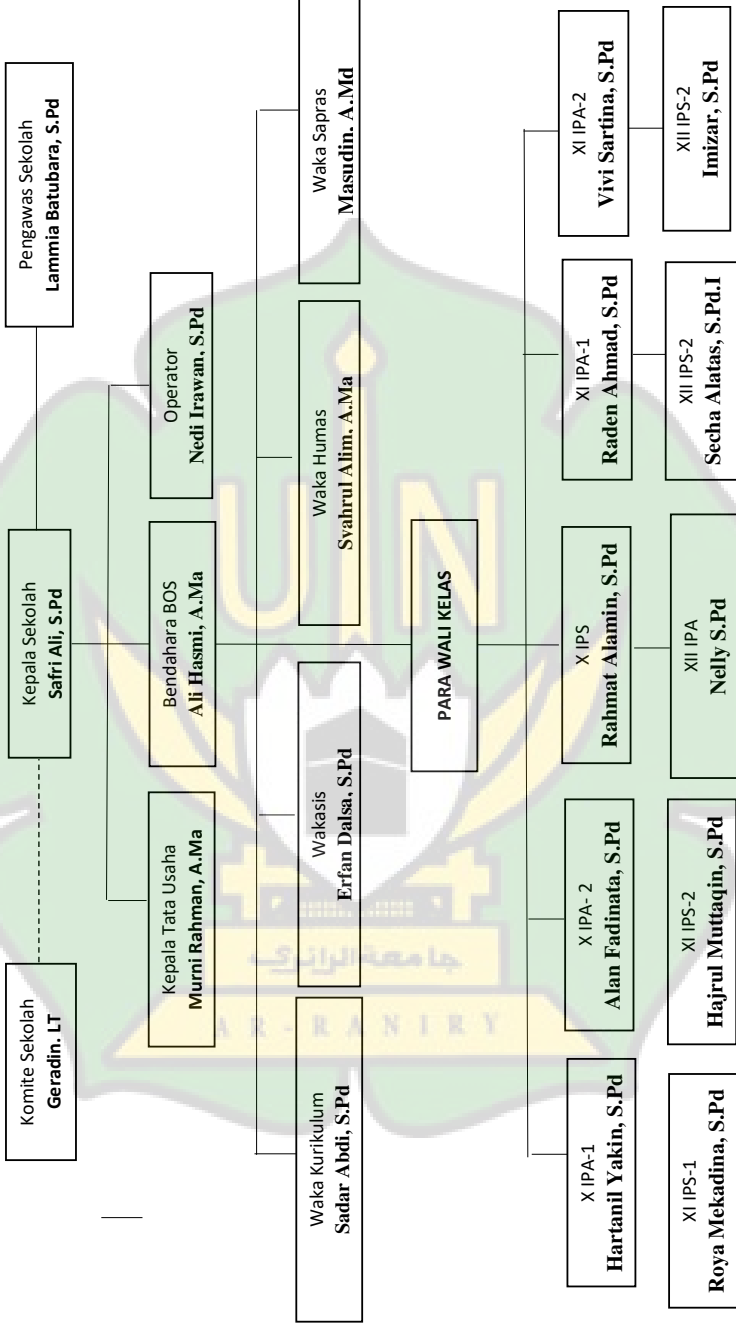
- Ibrahim Bafadal, (2001), *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal, (2009), *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwan P. Ratu Bangsawan, (2018), *Minat Baca Siswa*, Kabupaten Banyuasin :Dinas Pendidikan, Pemuda Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin.
- Joko D Muktiono, (2003), *Aku Cinta Buku, “Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak”*, Jakarta : Elex Media Komputindo.
- M Alisuf Sabri. (2007), *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- M Rahman, (2005), *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*, Semarang: IKIP Semarang.
- Moh. Nazir, (2009), *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Sholikhin, (2008), *Filsafat dan Metafisika dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Narasi.
- Muhibbin Syah, (2004), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono Abdurrahman, (2012), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Murti Bunanta, (2004), *Buku Mendongeng dan Minat Membaca*, Jakarta: Pustaka Tangga.
- Nana Sudjana, (2011), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana, dan Ibrahim, (2009), *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: SinarBaru,
- Nasution S, (2004), *Metode Research*, Jakarta: Insani Press.
- Nurwati, (2011), *Peranan Guru Kelas dalam Bimbingan Membaca di Sekolah Dasar Lambunot Jaya Aceh Besar*, Skripsi, Banda Aceh : UIN Ar-Raniry.
- Nyanyu Khodijah, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Oemar Hamalik. (2001), *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Poerwodarminto, (2001), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Prabandari, (2006), *Minat Baca dan Kebiasaan Membaca di Masyarakat Perguruan Tinggi*, Jakarta : Ikatan Pustakawan Indonesia DKI Jakarta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Raghib As-Sirjani, (2012), *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*, (Medan : Pustaka Al-Kautsar.
- Retariandalas, Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa. *Jurnal Formatif*, Vol. 7 No. 2 2017, hal. 190-197
- Riduwan, (2010), *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*, Bandung: Alfabeta.
- Saifudin Azwar. (2006), *Pengantar Psikologi Intelegensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman A.M, (2007), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Sudjana, (2002), *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, (2004), *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutarno NS, (2003), *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Tarigan, (2014), *Membaca*, Bandung: Angkasa.
- Tulus, Tu' u, (2004), *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004..
- Winkel, WS , (2007), *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.



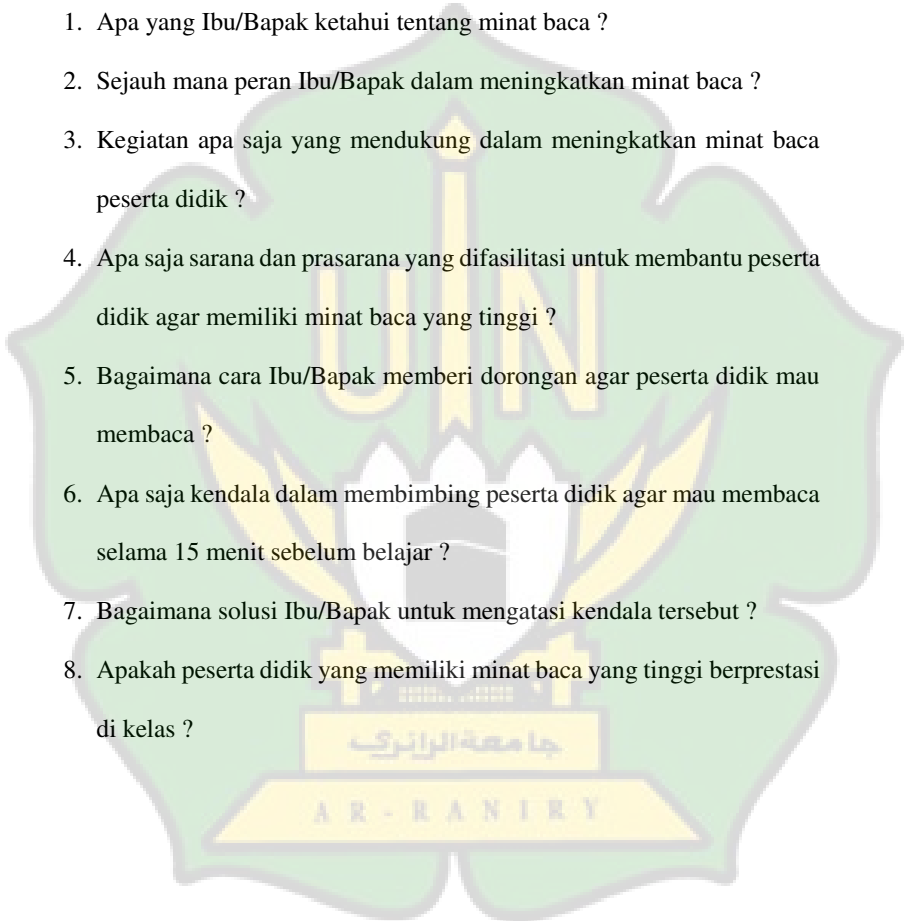
LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 SALANG



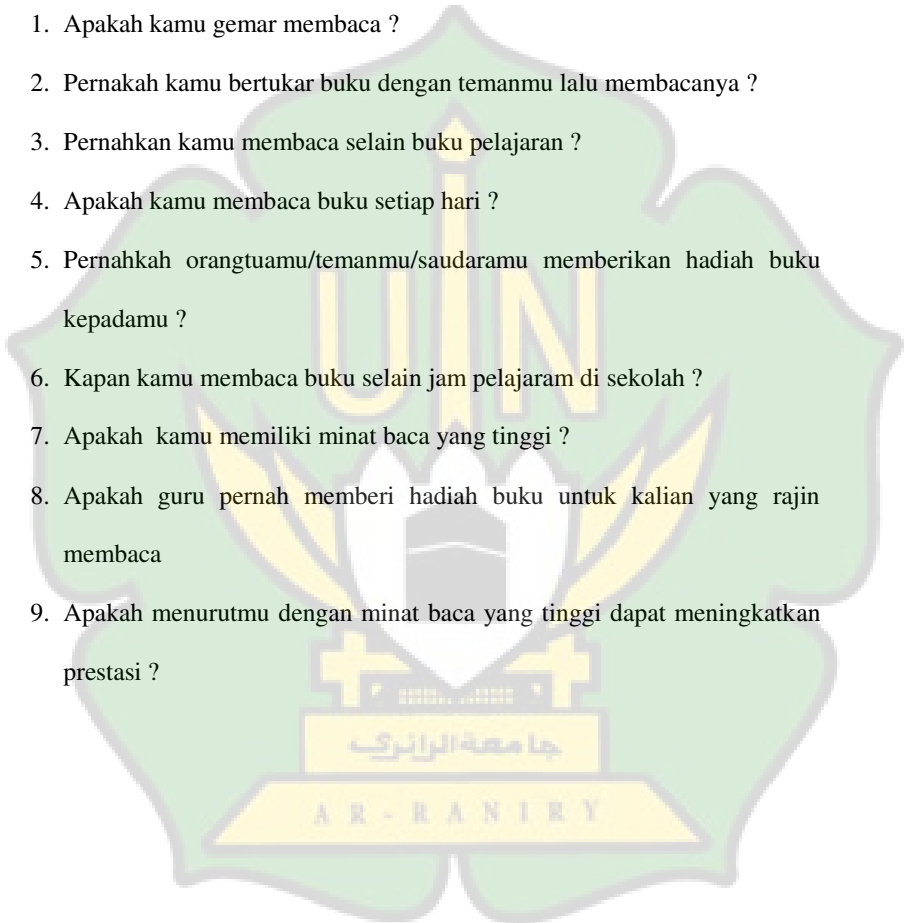
LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU

1. Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang minat baca ?
2. Sejauh mana peran Ibu/Bapak dalam meningkatkan minat baca ?
3. Kegiatan apa saja yang mendukung dalam meningkatkan minat baca peserta didik ?
4. Apa saja sarana dan prasarana yang difasilitasi untuk membantu peserta didik agar memiliki minat baca yang tinggi ?
5. Bagaimana cara Ibu/Bapak memberi dorongan agar peserta didik mau membaca ?
6. Apa saja kendala dalam membimbing peserta didik agar mau membaca selama 15 menit sebelum belajar ?
7. Bagaimana solusi Ibu/Bapak untuk mengatasi kendala tersebut ?
8. Apakah peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi berprestasi di kelas ?



LEMBAR WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

1. Apakah kamu gemar membaca ?
2. Pernahkah kamu bertukar buku dengan temanmu lalu membacanya ?
3. Pernahkan kamu membaca selain buku pelajaran ?
4. Apakah kamu membaca buku setiap hari ?
5. Pernahkah orangtuamu/temanmu/saudaramu memberikan hadiah buku kepadamu ?
6. Kapan kamu membaca buku selain jam pelajaran di sekolah ?
7. Apakah kamu memiliki minat baca yang tinggi ?
8. Apakah guru pernah memberi hadiah buku untuk kalian yang rajin membaca
9. Apakah menurutmu dengan minat baca yang tinggi dapat meningkatkan prestasi ?



DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Sumarni salah satu guru PAI di SMA Negeri 1 Salang



Dokumentasi dengan Bapak Ahkam Yani selaku guru di SMA Negeri 1 Salang



Dokumentasi siswa yang mengunjungi perpustakaan



Dokumentasi siswa mencari tugas yang diberikan guru di perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5915/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMA N 1 Salang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **BESA NASRI ELGI / 150201158**
Semester/Jurusan : **XV / Pendidikan Agama Islam**
Alamat sekarang : **Gampoeng Lampineung Banda Aceh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA N 1 Salang, Kabupaten Simeulue**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Mei 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 13 Juni 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SALANG**



Jln. T. Hamzah Desa Nasreuhe Kec. Salang Kab. Simeulue.email sman1salang2002@gmail.com Kode Pos 23693

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/ 043/2022

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Salang Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue
Provinsi Aceh menerangkan bahwa :

Nama : **BESA NASRI ELGI**
NIM : 150201158
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas / Universitas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry

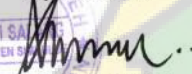
Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian dan mengumpulkan data pada SMA Negeri 1 Salang .

Berdasarkan surat Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor : B-5915/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022 tentang penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA N 1 Salang, Kabupaten Simeulue”**.

Demikin surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Nasreuhe, 21 Mei 2022

Kepala Sekolah,


SAFRI ALIS.Pd
NIP.198303052006041007

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI SKRIPSI MAHASISWAI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/ pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 23 Desember 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

: Menunjukkan Saudara:

Imran, M. Ag. sebagai Pembimbing Pertama
Iena Wardatul Bararah, S. Ag., M.Ag. sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing skripsi sebagai berikut:

Nama : Besa Nasri Elgi
NIM : 150201158
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul :

Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Salong Kabupaten Simeulue.

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021. SP DIPA - 025.04.2.423925/2021 Tanggal 23 November 2021.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022.
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 03 Maret 2021
An. Rektor,



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan

RIWAYAT HIDUP



Nama : Besa Nasri Elgi
 TTL : Nasreuhe, 05 Juni 1997
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Alamat : Suak Manang, Kec. Salang, Kab. Simeulue
 Hp : 082272996620
 Email : suakmanang26@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

Tahun 2003 - 2009 : SD Negeri 1 Salang
 Tahun 2009 - 2012 : SMP Negeri 2 Salang
 Tahun 2012- 2015 : SMA Negeri 3 Pertanian Bener Meriah

3. Data Orang Tua

Ayah : Ainul Mardia
 Ibu : Sulda Rahma
 Alamat : Suak Manang, Kec. Salang, Kab. Simeulue